

ABSTRAK

Tujuan studi ini adalah membuktikan dan menganalisis pengaruh antar variabel dengan 3 hipotesis. Hipotesis pertama yakni pengaruh kompetensi terhadap *whistleblowing*. Hipotesis kedua pengaruh religiusitas terhadap *whistleblowing* dan hipotesis ketiga pengaruh *ethical climate* terhadap *whistleblowing*. Populasi dalam studi ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Jatim. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 100. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dan data yang diolah 42 kuesioner. Hasil kuesioner diolah dengan *Structural Equation Model* (SEM) dengan model analisis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil studi menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap *Whistleblowing* dengan p values sebesar 0,001, Religiusitas berpengaruh positif terhadap *Whistleblowing* dengan p values sebesar 0,002 dan *Ethical Climate* tidak berpengaruh terhadap *Whistleblowing* dengan p values sebesar 0,118.

Kata Kunci : *Whistleblowing*, Kompetensi, Religiusitas dan *Ethical Climate*.